

STRATEGI MENINGKATKAN SIKAP DISIPLIN SISWA MELALUI KEGIATAN APEL PAGI DI MIN 1 LANGKAT

Enda Lovita Pandiangan, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

e-mail: *endalovita17@gmail.com*

Tuti Rezeki Awaliyah Siregar, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

e-mail: *tutirezekiawsi15@gmail.com*

Faridah Hanum, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

e-mail: *anum17143@gmail.com*

Firman Maulana, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

e-mail: *lanaln@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh MIN 1 Langkat dalam meningkatkan sikap disiplin pada siswa. Adapun metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif deskriptif yang bertujuan memaparkan hasil penelitian melalui narasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan MIN 1 Langkat dalam meningkatkan kedisiplinan siswa ialah melalui kegiatan apel pagi. Kegiatan apel pagi ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk menanamkan kebiasaan sikap disiplin pada siswa. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari berbagai hal diantaranya: seluruh siswa yang selalu datang tepat waktu dan tidak terlambat datang ke sekolah. Begitu juga dengan para guru dan staff yang selalu datang tepat waktu. Para guru selalu datang lebih awal setiap pagi hari untuk menyambut para siswa di depan gerbang dengan bersapa, salam dan senyum kepada siswa. Kegiatan apel pagi di MIN 1 Langkat diisi dengan melafalkan surah-surah pendek dan bershawat bersama-sama.

Kata Kunci: *Strategi, kedisiplinan, dan apel pagi*

Abstract

This research was conducted with the aim of finding out the strategies used by MIN 1 Langkat in improving students' disciplinary attitudes. The research method used is descriptive qualitative which aims to present the research results through narrative. Data collection in this research was carried out through observation, interviews and documentation. The results of the research conducted show that the strategy used by MIN 1 Langkat to improve student discipline is through morning assembly activities. This morning's roll call activity is one of the efforts made to instill discipline habits in students. This success can be seen from various things, including: all students who always come on time and are not late to school. Likewise with the teachers and staff who always arrive on time. The teachers always come early every morning to welcome the students at the front gate by

Strategi Meningkatkan Sikap Disiplin Siswa melalui Kegiatan Apel Pagi di MIN 1 Langkat

saying hello, greetings and smiling at the students. The morning assembly activity at MIN 1 Langkat consisted of reciting short surahs and praying together.

Keywords: Strategy, discipline, and morning assembly

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia salah satunya melalui pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran di sekolah. Kegiatan pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh dua faktor yang penting yaitu guru dan siswa. Keberhasilan pembelajaran siswa, sangat dipengaruhi oleh sikap siswa itu sendiri dalam belajar. Salah satu sikap siswa dalam belajar yaitu sikap kedisiplinan. Sikap kedisiplinan siswa adalah sikap yang harus ditanamkan siswa dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah bahkan sampai pendidikan tinggi (Diah Rsitiana, Masturi, 2020).

Sikap kedisiplinan siswa akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Alimaun, 2015 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa. Sikap kedisiplinan siswa tidak muncul begitu saja tetapi perlu dipupuk melalui pendidikan dan penanaman kebiasaan baik di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Banyak kasus atau permasalahan mengenai rendahnya sikap kedisiplinan siswa terutama tingkat sekolah dasar yang

pada akhirnya berdampak pada hasil belajar yang rendah pula.

Definisi disiplin sendiri menurut (Priodarminto, 2003) dalam yaitu "sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan atau keteraturan atau ketertiban".

Sedangkan menurut disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Menurut Dila Mahanani, Mohammad Mustari, Edy Kurniawansyah, 2023 disiplin adalah tindakan atau perilaku yang mewakili dan menunjukkan sikap perilaku tertib aturan serta patuh pada semua ketentuan dan aturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah kepatuhan yang diperlihatkan seseorang terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku sehingga berperilaku tertib di lingkungannya. Kedisiplinan membuat siswa dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan. Kedisiplinan juga menjadi cara dalam menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan seseorang terhadap lingkungannya. Salah satu upaya untuk

meningkatkan sikap kedisiplinan siswa yaitu dengan melakukan apel pagi bagi siswa disekolah. Apel pagi merupakan kegiatan yang bertujuan dalam membentuk penanaman kedisiplinan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Hal itu sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa. (Mundilarto, 2004) mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Desain penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dengan mengikuti prosedur penelitian berdasarkan pada prinsip penelitian tindakan kelaskelas.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa MIN 1 Langkat. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data akurat dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi

Strategi merupakan istilah yang umum dalam membentuk sistematika yang perlu diciptakan dalam suatu pengelolaan organisasi. Strategi terbentuk dari visi dan misi yang didasari atas landasan ajaran Islam sesuai dengan perintah Allah yang tertera dalam Al-Quran dan Hadis.

Strategi pada dasarnya merupakan seni dan ilmu menggunakan dan mengembangkan kekuatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut (Siagian, 1998). Ada bermacam-macam pemahaman dan pengertian strategi oleh para ahli manajemen seperti berikut ini:

1. Igor Ansoff (1990) mendefinisikan strategi sebagai proses manajemen, hubungan antara lembaga dengan lingkungan, terdiri dari perencanaan strategik, perencanaan kapabilitas, dan manajemen perubahan.
2. Arnoldo C. Hax dan Nicholas S. Manjluk (1991) mendefinisikan strategi sebagai cara menuntun lembaga pada sasaran utama pengembangan nilai korporasi, kapabilitas manajerial, tanggung jawab organisasi, dan sistem

administrasi yang menghubungkan pengambilan keputusan strategik dan operasional pada seluruh tingkat hirarki, dan melewati seluruh lini lapisan.

3. WF Glueck dan LR Jauch dalam buku "Managemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan" mendefinisikan strategi sebagai rencana yang disatukan, luas, dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

DISIPLIN

Disiplin adalah usaha sadar untuk menaati aturan yang telah dibuat baik dari masyarakat maupun sekolah. Sikap disiplin sangatlah penting untuk kehidupan sehari-hari. Disiplin sangatlah penting untuk siswa karena membantu siswa untuk pembentukan karakter, sikap dan akan membantu siswa untuk menggapai cita-citanya yang mereka inginkan (Haqqi, 2019).

Fungsi disiplin yaitu menata kehidupan untuk lebih baik, disiplin untuk menyadarkan seseorang bahwa peraturan yang dibuat untuk ditaati setiap orang (Tu'u, 2004). Sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan sesama menjadi jauh lebih baik. Membangun kepribadian pertumbuhan, kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor

lingkungan maupun faktor diri sendiri. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik (Warsito, 2017). Oleh karena itu, dengan sikap disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lamakelamaan akan membiasakan dirinya dalam membangun kepribadian yang baik dan patut untuk di contoh. Terbentuknya kedisiplinan sebagai tingkah laku yang berpola dan teratur dipengaruhi oleh dua faktor menurut Unaradjan dalam, yaitu sebagai berikut (Anggraini, 2015):

(a) Faktor Internal

Faktor internal yang dimaksud adalah unsur yang berasal dari dalam diri individu. Faktor ini dipengaruhi oleh keadaan fisik dan keadaan psikis pribadi. Keadaan fisik yang dimaksud adalah individu yang sehat secara fisik atau biologis yang dapat melaksanakan tugas dengan baik. Keadaan psikis pribadi yang dimaksud adalah keadaan individu yang normal atau sehat secara psikis atau mental yang dapat menghayati norma-norma yang ada di masyarakat dan keluarga.

(b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor ini memiliki tiga unsur. Pertama, keadaan keluarga. Keluarga merupakan faktor yang sangat penting karena keluarga adalah tempat pertama dan utama

dalam pembinaan kedisiplinan. Kedua, keadaan sekolah. Keadaan sekolah yang dimaksud adalah ada tidaknya sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kelancaran proses belajar mengajar. Ketiga, keadaan masyarakat. Masyarakat sebagai lingkungan yang lebih luas ikut serta dalam menentukan berhasil tidaknya dalam membina kedisiplinan karena situasi masyarakat tidak selamanya stabil.

UPAYA DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN

Masalah kedisiplinan adalah masalah yang biasa dimiliki oleh setiap sekolah. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi kepala madrasah dan guru bagaimana upaya untuk membentuk sikap disiplin siswa dengan baik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MIN 1 Langkat terkait upaya dalam membentuk kedisiplinan siswa, MIN 1 Langkat menerapkan strategi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui apel pagi. Ini merupakan salah satu upaya yang sangat baik dalam menanamkan kebiasaan atau sikap disiplin pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari siswa-siswi MIN 1 Langkat yang tidak pernah terlambat ketika sampai di sekolah. Begitu juga dengan Kepala madrasah dan guru MIN 1 Langkat.

Kepala madrasah dan Guru piket selalu menyambut siswa di depan gerbang setiap pagi dengan melakukan sapa, salam, dan senyum. Siswa MIN 1

Langkat memiliki kedisiplinan yang sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan dari tidak adanya siswa yang terlambat tiba di sekolah. Bel sekolah berbunyi pada pukul 07.15 WIB dan seluruh asiswa telah bersiap untuk mengambil posisi barisan di lapangan MIN 1 Langkat. Adapun strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dengan kebiasaan baik yang dilakukan guru dan siswa-siswi MIN 1 Langkat setiap paginya yaitu melakukan apel pagi. Apel pagi dimulai pukul 07.15. Dibawah ini merupakan kegiatan penyambutan siswa siswi MIN 1 Langkat setiap harinya yang diisi dengan salam, sapa dan senyum:



Gambar 1. Kegiatan penyambutan siswa siswi MIN 1 Langkat di pagi hari

Seluruh siswa tiba di sekolah selambat-lambatnya pukul 07.10. Kegiatan apel pagi tersebut dipandu atau dibimbing oleh guru piket yang telah ditetapkan jadwalnya. Seluruh siswa MIN 1 Langkat berbaris di lapangan dengan rapi dan tertib. Apel pagi tersebut diisi dengan kegiatan

Strategi Meningkatkan Sikap Disiplin Siswa melalui Kegiatan Apel Pagi di MIN 1 Langkat

tahfiz dan shalawat. Setiap kelas memiliki hafalan yang dihafalkan dan disimak oleh wali kelas nya setiap pulang sekolah untuk di bacakan saat apel pagi. Kegiatan tahfiz dilafalkan oleh perwakilan kelas dan diikuti oleh seluruh siswa-siswi yang berbaris di lapangan. Setelah kegiatan tahfiz, dilanjutkan dengan lantunan shalawat yang dipimpin oleh perwakilan masing-masing kelas. 1 rombel harus memiliki dan menghafalkan 1 shalawat. Di bawah ini merupakan kegiatan apel pagi MIN 1 Langkat yang diisi dengan membaca hafalan-hafalan surah pendek dan bersholawat:



Gambar 2 dan 3. kegiatan apel pagi MIN 1 Langkat

MIN 1 Langkat memiliki 18 rombel, Maka ada 18 shalawat yang dihafalkan oleh siswa-siswi Min 1 Langkat. Adapun waktu yang digunakan dalam melakukan kegiatan apel pagi yaitu 15-20 menit.

KESIMPULAN

Disiplin adalah usaha sadar untuk menaati atauran yang telah dibuat baik dari masyarakat maupun sekolah. Sikap disiplin sangatlah penting untuk kehidupan sehari-hari. Disiplin sangatlah penting untuk siswa karena membantu siswa untuk pembentukan karakter, sikap dan akan membantu siswa untuk menggapai cita-citanya yang mereka inginkan.

Upaya yang dilakukan dalam pembentukan kedisiplinan di MIN 1 Langkat memiliki 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hal ini berfungsi untuk menata kehidupan siswa-siswa MIN 1 Langkat untuk lebih baik dalam disiplin dan menyadarkan siswa-siswi MIN 1 Langkat bahwa peraturan yang dibuat untuk ditaati.

DAFTAR RUJUKAN

- Alimaun, I. (2015). *Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Se-Daerah Binaan R.A. Kartini Kecamatan Kutoarjo Purworejo*. UNNES.
- Anggraini, A. J. (2015). *Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Parangtritis: Studi Kasus*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Diah Rsitiana, Masturi, I. A. P. (2020).

- Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Pogading. *Journal For Lesson and Learning Studies*, 3(2).
- Dila Mahanani, Mohammad Mustari, Edy Kurniawansyah, B. A. Q. (2023). Peran Kepala Sekolah dan Guru PPKn dalam Implementasi Karakter Disiplin Siswa di SMPN 1 Kuripan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2810-2822.
- Haqqi, A. dan B. (2019). Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus). *Science, JES: Journal Of Education*, 5(2).
- Mundilarto, R. (2004). *Penelitian Tindakan Kelas*. Dirjen DIKTI Pendidikan Nasional RI.
- Prijodarminto, S. (2003). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Abadi.
- Siagian, S. P. (1998). *Kepemimpinan, Organisasidan Manajemen*. Masagung.
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. PT Gramedia Widia Sarana.
- Warsito. (2017). Peningkatan Sikap Kedisiplinan Melalui Apel Pagi Siswa MIN Nglawu Sukoharjo. *Komunikasi Pendidikan*, 1(2).